



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENEGAH ATAS NEGERI 1
PATIANROWO**

Jl. Raya PG Lestari Telepon :(0358) 551594
Website : www.sman1patianrowo.sch.id/email: sman1patianrowo@yahoo.com
NGANJUK

Kode pos : 64391

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Pengenalan perguruan tinggi
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan	Peserta didik/konseli memahami tentang perguruan tinggi Peserta didik/konseli mampu menentukan pilihan yang tepat dalam melanjutkan studi dan sukses dalam pelaksanaan ujiannya
G	Sasaran Layanan	Kelas 12
H	Materi Layanan	1. Hal yang perlu diketahui dalam melanjutkan studi ke PT 2. Cara memilih program studi dan PT 3. Kiat sukses masuk perguruan tinggi 4. Tips cara masuk perguruan tinggi
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 12</i> , Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi</i> , Yogyakarta, Paramitra 3. Hutagalung, Ronal. 2015. <i>Ternyata Berprestasi Itu Mudah</i> . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo. 2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i> . Yogyakarta: Paramitra
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	Papan tulis, HP- internet
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	1. Melakukan Brainstorming/curah pendapat 2. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 3. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	1. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat 2. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (6 kelompok) 3. Memberi tugas (untuk diskusi kelompok) 4. Menjelaskan cara mengerjakan tugas 5. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 6. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
	3. Tahap Penutup	
		1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut

		4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Patianrowo

Patianrowo, Juli 2021
Guru BK

PUJIANTO, S. Sos., S. Pd., MM.
Pembina Tingkat 1
NIP. 196911051997031006

USNUL CHOLIFAH, S. Pd.
NIP. 19850622 200901 2 007

KIAT SUKSES STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI

a. Hal yang Perlu Diketahui

Sebelum mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi, Ada beberapa hal yang perlu Anda ketahui terlebih dahulu, diantaranya :

1. Mengenal Bentuk-bentuk Perguruan Tinggi

Sebelum menentukan lembaga pendidikan lanjutan / Perguruan tinggi yang akan dipilih, perlu mengetahui terlebih dahulu tentang batasan dan bentuk-bentuk perguruan tinggi di Indonesia agar tidak salah dalam menentukan pilihan. Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan dapat berbentuk Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, dan Universitas.

Bentuk-bentuk perguruan tinggi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Universitas :

adalah suatu Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan program akademik dan/atau professional yang beragam dan dikelompokkan dalam fakultas-fakultas. Setiap fakultas dibagi lagi dalam program studi/jurusan. Misalnya fakultas ekonomi memiliki jurusan akutansi, mamajemen, studi pembangunan; fakutas teknologi industri, memiliki jurusan matematika, fisika, kimia, Contoh Universitas :

Universitas Negeri : UNY, UI, UGM, UNDIP, UNS, UNSRI, UNHAS

Unversitas Swasta : UII, UPN, UKI, UAD, UTY, UPI, UAJY, USD,dll

2. Institut :

Adalah suatu Perguruan Tingi yang menyelenggarakan progam pendidikan akademik dan/ atau professional dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian yang sejenis. Misalnya memiliki program studi peternakan, pertanian. Contoh Institut :

Institut Negeri : IPB, ITS, IPB, ISI

Instiut Swasta : ISTA, INSTIPER, dll

3. Sekolah Tinggi :

Adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/ atau profesional dalam lingkup satu disiplin ilmu tertentu. Misalnya Sekolah Tinggi Seni Rupa, (memiliki jurusan SeniLukis, Seni Patung), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Contohnya.

Sekolah Tinggi Negeri : STT Bandung, STTN, STAN

Sekolah Tinggi Swasta : STIE YKPN, STTNAS, STIKES, dll

4. Akademi :

Adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam satu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian tertentu. Lebih menekankan pada keterampilan praktik kerja dan kemampuan untuk mandiri. Contoh :

Akademi Negeri : AAU, AAL, AIP, ATK, APP

Akademi Swasta : ABA, YIPK, AA YKPN, AMIK, dll

5. Politeknik

Adalah serupa dengan Akademi, menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Bedanya dibandingkan dengan Akademi, politeknik memberikan porsi lebih besar pada praktik. Contoh Politeknik :

Politeknik Negeri : Politek Manufaktur Bandung, Politek Negeri Jakarta

Politeknik Swasta : Politeknik API, Politeknik LPP, dll

2. Struktur Pendidikan Tinggi

Struktur pendidikan tinggi di Indonesia terdiri dari 2 jalur pendidikan, yaitu ;

a. Pendidikan Akademi

b. Pendidikan Profesional.

Pendidikan Akademi adalah pendidikan tinggi yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan dan pengembangannya, dan lebih mengutamakan peningkatan mutu serta memperluas wawasan ilmu pengetahuan. Pendidikan akademi diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi, Institut dan Universitas.

Pendidikan Profesional adalah pendidikan tinggi yang diarahkan terutama pada kesiapan keahlian tertentu, serta menggunakan peningkatan kemampuan/ketrampilan kerja atau menekankan pada aplikasi ilmu dan teknologi. Pendidikan profesional ini diselenggarakan oleh akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute, dan universitas.

Pendidikan Akademi menghasilkan lulusan yang memperoleh gelar akademi dan diselenggarakan melalui program Sarjana (S1-Strata1) atau Program Pasca Sarjana. Program pasca sarjana ini meliputi program Magister dan program Doktor (S2 dan S3).

Pendidikan Jalur Profesional menghasilkan lulusan yang memperoleh sebutan profesional yang diselenggarakan melalui program diploma (D1, D2, D3, D4) atau Spesialis (Sp1, Sp2). Jalur ini lebih mengutamakan untuk melatih mahasiswa agar menguasai pengetahuan yang langsung dapat dipakail dengan segera. 60 % muatan kurikulum proram diploma adalah mata kuliah praktik.

3. Program Studi/Jurusan

Berikut beberpa program studi yang kami kelompokkan berdasarkan bidang ilmu, diantaranya :

Ilmu - Ilmu Sains		Ilmu - Ilmu Teknik		Ilmu Pertanian, Peternakan, Kehutanan	
NO	Program Studi/Jurusan	No	Program Studi/Jurusan	No.	Program Studi/Jurusan
1	Matematika	1	Teknik Sipil	1.	Perikanan
2	Fisika	2	Teknik Arsitektur	2.	Peternakan
3	Kimia	3	Teknik Planologi	3.	Kehutanan
4	Statistik	4	Teknik Geodesi	4.	Pengolahan Hasil Pertanian
5	Biologi	5	Teknik Fisika	5.	Teknologi Industri Pertanian
6	Ilmu Komputer	6	Teknik Kimia	6	Ilmu Tanah
7	Geofisika	7	Teknik Metalurgi & Material	7	Budidaya Pertanian (Agronomi)
8	Astronomi	8	Teknik Nuklir	8	Sosial Ekonomi Pertanian(Agrobisnis)
9	Geografi	9	Teknik Geofisika	9	Ilmu Hama Dan Penyakit Tumbuhan
10.	Farmasi	10	Teknik Geologi		
		11	Teknik Pertambangan		
		12	Teknik Perminyakan		
		13	Teknik Industri		
		14	Teknik Elektro		
		15	Teknik Informatika		
		16	Teknik Mesin		
		18	Teknik Penerbangan		
		19	Teknik Perkapalan		
		20	Teknik Geomatika		

Ilmu - Ilmu Ekonomi		Ilmu Seni Dan Desain		Ilmu Kesejahteraan Sosial	
No	Program Studi/Jurusan	No.	Program Studi/Jurusan	No.	Program Studi/Jurusan
1	Ekonomi Dan Studi Pembangunan	1	Seni Rupa Murni	1	Rehabilitasi Sosial
2	Ekonomi Manajemen	2	Desain Interior	2	Pengembangan Sosial Masyarakat
3	Ekonomi Akuntansi	3	Desain Komunikasi Visual		
4	Ekonomi Islam	4	Desain Produk		
		5	Kriya Seni Tekstil		
		6	Digital Animation		

Teknik Manufaktur		Ilmu Pelayaran		Ilmu Teknik Penerbitan Dan Grafika	
No.	Program Studi/Jurusan	No.	Program Studi/Jurusan	No.	Program Studi/Jurusan
1	Teknik Manufaktur	1	Studi Nautika	1	Teknik Grafika
2	Teknik Perancangan Manufaktur	2	Studi Teknika	2	Penerbitan
3	Teknik Pengecoran Logam				

Ilmu Parawisata Dan Perhotelan		Ilmu Administrasi Publik	
No.	Program Studi/Jurusan	No.	Program Studi/Jurusan
1	Administrasi Hotel	1	Manajemen SDM
2	Manajemen Divisi Kamar	4	Manajemen Kearsipan
3	Manajemen Tata Hidangan	7	Administrasi Kepegawaian
4	Manajemen Tata Boga	8	Administrasi Logistik
7	Manajemen Patiseri	9	Manajemen Perkantoran

b. Cara Memilih Program Studi dan Perguruan Tinggi

Memilih jurusan/program studi bukan urusan yang mudah dan bukan persoalan yang sederhana. Banyak faktor yang harus diperhitungkan dan dipikirkan secara benar. Memilih secara tergesa-gesa tanpa memperhitungkan segala aspek akan berakibat fatal bahwa jurusan yang diambil tidak sesuai dengan kepribadian sampai pada *drop out* (DO) atau dikeluarkannya seorang mahasiswa/i karena dinyatakan tidak mampu mengikuti pendidikan yang diikutinya.

Dasar dalam pemilihan program studi mengacu pada faktor akademik dan non akademik. Prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam memilih program studi atau jurusan antara lain :

1) Akademik

- a. Pengertian Tentang Program Studi / Jurusan
- b. Kemampuan Akademik Siswa

2) Non Akademik

- a. Menyesuaikan Cita- Cita, Minat dan Bakat.
- b. Faktor dan Variabel Pendukung
 1. Informasi yang Sempurna
 2. Lokasi dan Biaya
 3. Daya Tampung Jurusan / Peluang Diterima
 4. Masa Depan Karier dan Pekerjaan

Cara Menetapkan Pilihan Perguruan Tinggi

Setelah mengetahui bentuk-bentuk Perguruan Tinggi, program studi yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan anda. Langkah berikutnya adalah menentukan perguruan tinggi yang akan dipilih. Perguruan Tinggi di Indonesia sangat banyak, baik yang negeri maupun swasta. Selain mempertimbangkan minat, bakat, dan kemampuan juga diperlukan pertimbangan lain, diantaranya :

1. Reputasi

Reputasi Perguruan Tinggi yang akan dipilih dapat dijadikan dasar dalam menentukan pilihan. Baik buruknya reputasi Perguruan Tinggi di kalangan akademis biasanya sangat tergantung dari kualitas lulusan, metode pengajaran, dosen-dosen pembimbing, sarana belajar-mengajar, dan fasilitas yang dimiliki oleh lembaga tersebut.

2. Metode dan persentase pembelajaran

Metode dan persentase pembelajaran penting diketahui, karena akan menentukan kualitas kompetensi yang akan diperoleh. Penekanan pada porsi pembelajarannya (persentase teori dan praktek atau magang industri) perlu diketahui terlebih dahulu,.

3. Status Akreditasi

Berdasarkan penyelenggaraannya, perguruan tinggi digolongkan menjadi dua yaitu negeri dan swasta. Sedangkan status akreditasi untuk program studi/jurusan yang sifatnya berjenjang berdasarkan hasil evaluasi (akreditasi) terhadap program studi/jurusan yang diberikan oleh Badan Akreditasi Nasional). Status akreditasi menggunakan peringkat akreditasi A (baik sekali), B (baik), C (Cukup), dan D (kurang).

4. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan merupakan faktor yang penting dalam mendukung keberhasilan menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi. Fasilitas pendidikan seperti laboratorium (komputer, akutansi, bahasa, dan lain-lainnya), bengkel, studio, dan perpustakaan sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan mahasiswa. Apalagi untuk jalur pendidikan profesional yang lebih bersifat aplikatif, menekankan pada keterampilan.

5. Prospek Lulusan

Lulusan yang berkualitas dan diterima di masyarakat/perusahaan/instansi merupakan suatu kriteria yang perlu dipertimbangkan dalam memilih Perguruan Tinggi. Peluang kerja bagi lulusan program studi/jurusan yang akan dipilih juga harus diperhitungkan, karena akan merugikan apabila setelah lulus tidak segera mendapatkan pekerjaan.

6. Biaya

Biaya yang dikeluarkan relatif sesuai dengan kualitas dan fasilitas pembelajaran yang diberikan oleh Perguruan Tinggi. Juga harus sesuai dengan kemampuan keuangan calon mahasiswa, sebab kalau besarnya biaya yang diperlukan tidak terjangkau akan menghambat kelancaran dalam menempuh studinya.

c. Kiat Sukses Masuk Perguruan Tinggi

Sebelum mendaftarkan diri ke Perguruan Tinggi yang akan dipilih, sebaiknya calon mahasiswa mengetahui terlebih dahulu tentang mekanisme penerimaan mahasiswa baru, karena antara Perguruan Tinggi yang satu dengan yang lainnya bisa berbeda. Secara garis besar mekanisme penerimaan mahasiswa baru dapat dibedakan menjadi dua yaitu jalur tes dan non tes. Jalur tes terdiri dari beberapa jalur penerimaan mahasiswa baru.

Ada lima faktor yang harus dikuasai untuk sukses masuk di Perguruan Tinggi yang baik, yaitu :

1. Faktor Teknis

Sebelum tes masuk perguruan tinggi, Anda harus mempersiapkan peralatan yang mendukung terhadap lancarnya tes tersebut. Kalau tes tersebut masih secara massal, maka Anda persiapkan alat tulis/pensil 2B dan mengisi lembar jawab komputer yang benar. Apabila tes tersebut menggunakan

computer based, maka Anda harus menguasai perangkat teknologi informasi dan teknis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang benar.

2. Faktor Psikologis

Kebiasaan positif dalam mengikuti tes uji coba (*try out*) dan latihan-latihan lainnya dapat membentuk Anda percaya diri. Sikap percaya diri sangat penting untuk masuk ke PT.

3. Faktor Penguasaan Materi Tes

Untuk penguasaan materi, Anda perlu menguasai kisi-kisi soal yang berisi tentang pokok-pokok bahasan yang keluar dalam tes dan persentase jumlah soal. Berdasarkan kisi-kisi inilah Anda belajar, Anda menguasai materi, Anda mempersiapkan materi.

4. Faktor Strategi Pengerjaan Soal

Dalam setiap kesempatan mengikuti Tes Uji Coba (*Try Out*) dibiasakan mengerjakan soal dimulai dari soal yang mudah. Jangan berambisi mengerjakan semua soal. Kebiasaan ini digunakan saat mengikuti ujian masuk Perguruan Tinggi.

5. Faktor Strategi Memilih Jurusan / Program Studi

Konsultasi dalam memilih jurusan sangat penting dalam mengarahkan kemampuan akademik Anda. Memilih jurusan yang tidak sesuai dengan kemampuan akademik hanya akan mengakibatkan tidak diterimanya di Perguruan Tinggi

d. Tips Cara Masuk Perguruan Tinggi Favorit

Perguruan tinggi favorit menjadi harapan setiap calon mahasiswa/i. Berikut tips untuk masuk ke perguruan tinggi favorit, diantaranya

- 1. Tentukan Pilihan**, Langkah pertama adalah menentukan tujuan berikutnya. Setelah lulus SMA/SMK/MA, maka kita akan dihadapkan pada persimpangan jalur. Kalaupun kita memutuskan untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi, kita masih harus menentukan pilihan.
- 2. Ukur Kemampuan Diri**, Jika telah menentukan perguruan tinggi dan jurusan yang diinginkan, cobalah untuk mengukur diri. Bandingkan kemampuan diri masing-masing dengan kualitas pilihan kita.
- 3. Tetapkan Alternatif**, Pilihan memang sudah ditentukan, namun jangan hanya puas dengan satu pilihan. Kita tentu harus menyiapkan back up plan jika pilihan pertama gagal.
- 4. Cari Informasi**, Jauh-jauh hari sebelum memasuki dunia kampus, cobalah untuk mencari informasi sebanyak mungkin. Di zaman modern ini, tentu tidak sulit untuk mencari informasi.
- 5. Perbanyak Ilmu**, Perbanyaklah ilmu pengetahuan, terutama seputar jurusan yang akan dipilih.
- 6. Jaga Kondisi Tubuh**, Sangat penting untuk menjaga kondisi tubuh kita, baik fisik maupun mental.
- 7. Jalur Masuk Kuliah**, Secara umum jalur masuk kuliah dibagi menjadi beberapa jalur :
SNMPTN, SBMPTN, Mandiri